

PEMBIASAAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MELALUI KEGIATAN MEMBACA BUKU CERITA BERGAMBAR ANAK USIA DASAR MI/SD

Aan Sartanto¹, Aninditya Sri Nugraheni²

¹²Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Corresponding Email: aansartanto2390@gmail.com

Received: 23rd of June 2021, Accepted: 26th of September 2021, Published: 2nd of December 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiasaan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar pada anak usia dasar mi/sd. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif ,teknik pengumpulan data melalui wawancara,dan observasi. Rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini ialah tentang efektivitas membaca buku cerita bergambar terhadap pola dalam berpikir kritisnya peneitian ini dilakukan melalui pertanyaan tentang kemudahan dalam memahami pesan dari buku cerita bergambar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar terhadap pembiasaan membaca buku cerita bergambar bagi anak usia dasar mi/sd.

Kata kunci : membaca, berpikir kritis, cerita bergambar

Abstract

This study aims to determine the effect of habituation of critical thinking skills through reading picture story books in primary school age children. This research uses qualitative research methods, data collection techniques through interviews, and observations. The formulation of the problem in conducting this research is about the effectiveness of reading picture story books on patterns in critical thinking. This research is done through questions about the ease of understanding messages from picture story books. The results of this study indicate that there is a very large influence on the habit of reading picture story books for children of primary school age.

Keywords: reading, critical, thinking, story books

Copyright (c) Aan Sartanto, Aninditya Sri Nugraheni

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk mengelola konsep berpikirnya ,kemampuan ini sangat penting untuk terus diatih dan dikembangkan oleh para siswa sd mi,kemampuan berpikir kritis ini jarang dimiiki oleh para siswa ,karena kemampuan ini hanya akan tumbuh pada anak yang aktif dalam mengembangkan pemikirannya kemampuan ini sangat penting dimiiki oleh para siswa karena dengan kemampuan berpikir kritis anak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat erat berkaitan dengan konsep berikir kritis karena menyangkut tentang pemahaman siswa daiam memahami isi pesan dalam buku yang dibacanya,serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (tarigan 1984:7).membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (tampubolon 1987:6).

Kemampuan berpikir kritis berkembang ketika anak mulai membaca buku bacaannya dan mulai memahami dari apa yang dibaca maka wacana yang ia baca itu tidak langsung diterimanya dengan suka rela tetapi pembaca terus bertanya kepada dirinya sendiri tentang kenyataan yang terjadi apakah ada factor yang mendukung dari pernyataan tersebut. Maka perlu adanya evaluasi berkelanjutan dari pernyataan tersebut. Dalam lingkungan pendidikan keterampilan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar,dimana anak harus bersifat aktif dalam mendalami sebuah arti bacaan yang dibaca,konsep dasar yang harus dipenuhi oleh pembaca adalah berpikir dan mempunyai sikap kritis.

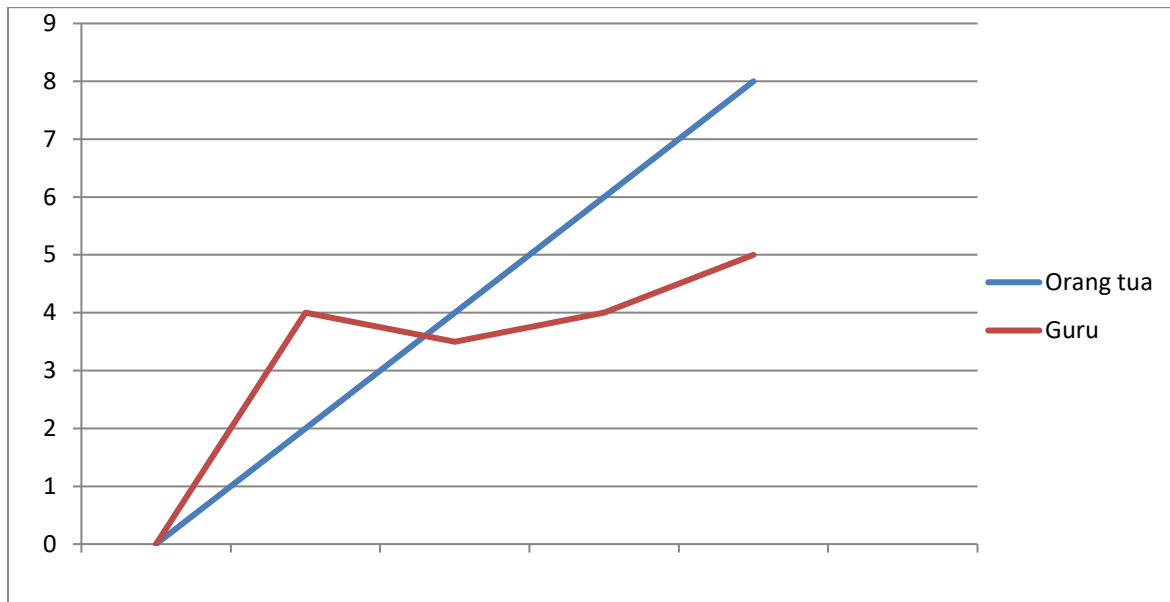
Penulis mengangkat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam artikel ini,yaitu 1.bagaimana cara supaya anak terbiasa membaca buku bacaan, 2.bagaimana membentuk kemampuan berpikir kritis anak usia dasar mi/sd melalui buku bacaan, 3.apa pengaruh dari buku cerita bergambar pada anak.

Dari hasil penelitian ini penulis berharap semoga memberikan manfaat kepada para pembaca dalam segala hal terutama pada persoalan, 1.cara membiasakan anak membaca buku 2.cara membentuk atau menumbuhkan kemampuan berpikir kritis terhadap anak usia dasar mi/sd, 3.pengaruh dari membaca buku cerita bergambar, selain itu tentunya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan artikel ini.maka dari itu penulis berharap kesalahan dan kekurangan artikel ini dapat dimaklumi bagi para pembaca

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, dan observasi dari pegamatan.penelitian.Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab terhadap narasumbernya yaitu kepada anaknya dan orang tuanya baik secara langsung maupun tidak langsung.Sedangkan penelitian observasi yaitu penelitian dengan cara terjun mengamati secara langsung dirumah yaitu mengamati kegiatan membaca buku cerita bergambar anak usia mi/sd, selain itu penelitian ini juga dilakukan dengan mencari sumber sumber yang terkait dalam jurnal maupun buku bacaan yang sesuai dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Peran orang tua dan guru

KETERANGAN :

Dari hasil table grafik diatas menunjukkan bahwa:

- 1.Peran dari orang tua dalam upaya pengawasan anak menumbuhkan kembangkan pembiasaan membaca dan kecintaan membaca mempunyai peran yang sangat penting bagi peningkatan kemampuan anaknya.
- 2.Peran guru belum sepenuhnya berhasil dalam upaya pembiasaan membaca anak didiknya dilingkungan sekolah karena semangat belajar masih belum stabil dari anaknya.

Dari hasil penelitian tersebut Secara sederhana peran dari orang tua dalam mengawasi anaknya dalam membiasakan membaca buku merupakan pondasi dasar bagi anak dan sudah terbukti menunjukkan suatu keefektifan yang sangat signifikan dalam menumbuh kembangkan kemampuan berpikirnya dalam melakukan pembiasaan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar, sehingga orang tua dan guru merupakan wadah yang sangat penting bagi perkembangan anak

Secara tidak langsung dan tanpa disadarinya kegiatan membaca telah membawa efek yang sangat baik bagi pengembangan daya pemikiran, sehingga pembaca dapat menumbuhkan pemikiran yang kritis dan logis dan dapat menambah wawasan yang luas serta mampu untuk mengasah keterampilan diri dari ilmu yang telah didupakannya, melalui kegiatan membaca. Jika

pembaca sudah mempunyai rasa senang dalam membaca buku maka dapat menumbuhkan rasa kecanduan dan kecintaan akan kegiatan membaca sehingga akan sulit melupakan buku bacaannya.

Begitu besar pengaruh dan efek dari membaca buku cerita bergambar bagi anak usia dasar, karena telah mampu membuat mereka gemar akan kegiatan membaca buku, tetapi perlu diingat bahwa buku cerita bergambar hanyalah berperan sebagai pemantik semangat juang mereka untuk terbiasa membaca dan sebagai sarana untuk menumbuh kembangkan pemikiran kritisnya, kewajiban mereka tetaplah sebagai siswa sekolah dasar untuk tetap belajar dan membaca buku pelajaran materi dari sekolahnya jika anak hanya terlalu asyik membaca buku cerita bergambar tersebut sesungguhnya tidak baik bagi kelangsungan akademiknya maka orang tua wajib untuk menasihatinya tetapi ingat jangan sampai membuat anak marah karena nasihat yang menyinggung perasaannya untuk berhenti membaca buku tersebut Selain itu keuntungan yang didapatkan dari pembiasaan kegiatan membaca sangatlah besar sekali yaitu sebagai modal dasar untuk mencapai pemikiran yang kritis.

Keterampilan anak dalam membaca merupakan suatu keterampilan dasar yang harus selalu diasah setiap saat, karena kemampuannya dalam membaca menjadi tolak ukur untuk mencapai keberhasilannya, terutama dalam bidang akademiknya. Jika mereka belum mampu untuk membaca huruf, kata, kalimat, maka anak akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dikelasnya seperti dalam mengerjakan tugas ataupun dalam mengerjakan ujian anak akan merasa kebingungan dalam mengerjakannya, dari sinilah pembelajaran yang dapat dipetik oleh orang tua, bahwasanya membaca merupakan persoalan yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini.

Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat baik dari golongan yang muda maupun golongan yang sudah tua, karena membaca mampu membuat daya pemikiran seseorang berubah menjadi lebih kritis dan logis, selain itu melalui kegiatan membaca maka seseorang dapat memperoleh suatu hal penting atau berbagai peristiwa penting yang ada didalam isi bacaan tersebut, dengan begitu kegiatan membaca tidak hanya soal melihat huruf - huruf yang tertata rapi, yang membentuk barisan yang memanjang membentuk suatu kata, kalimat, dan wacana saja melainkan kegiatan membaca adalah suatu proses kognitif yang berupaya memahami dan memaknai serta menafsirkan suatu tulisan yang tercetak dalam sumber bacaan, untuk dikaji lebih mendalam lagi sehingga pesan - pesan yang tertulis didalam sumber bacaan dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

Kebiasaan penanaman anak dalam kegiatan membaca sejak dini akan membuatnya menumbuhkan berbagai inovasi dan kreativitas dalam dirinya sehingga akan menjadikannya berubah sebagai pribadi yang berbeda dari sebelumnya dan mematangkan pemikirannya, pembiasaan anak yang rajin membaca buku bacaan ini bisa tumbuh dan berkembang dimulai dari cara didikan dari orang tuanya sejak dini, untuk menarik perhatian anaknya supaya terbiasa untuk membaca buku bacaannya maka orang tua si anak harus bisa menyediakan buku buku yang disukainya yang memuat gambar ilustrasi yang sesuai dengan kehendak anaknya, seperti cerita dongeng, buku komik dan lain sebagainya, sehingga anak akan merasa senang terhadap buku cerita bergambar yang sudah disediakan oleh orang tuanya, dengan begitu kecintaan mereka akan kegiatan membaca akan terus bertumbuh hingga mereka enggan untuk melupakannya.

Dengan anak dibekali dan dibiasakan melakukan kegiatan membaca sejak dini, maka secara sederhana akan menjadikan mereka menumbuhkan sikap mandiri dan mempunyai kepribadian yang baik serta memiliki konsep sosial budaya yang tinggi yang mampu untuk beradaptasi dilingkungan yang berbeda beda, konsep sosial budaya ini sangat penting bagi kelangsungan pendidikan mereka dimana anak mampu untuk menyesuaikan diri ditengah masyarakat dan dilingkungan pendidikannya supaya mereka bisa menyelesaikan semua persoalan sosial yang mereka hadapi dengan penuh kepercayaan diri.

Kecintaan akan membaca dapat dilakukan dimulai dengan upaya pembiasaan setiap harinya disekolah maupun dirumah, sesering mungkin anak dipertemukan dengan buku bacaan yang disukainya jika mereka sering bertemu dengan buku yang menarik perhatiannya maka besar kemungkinan yang terjadi anak akan sulit melupakan buku bacaannya seperti buku cerita bergambar dan lain sebagainya, agar anak menjadi terbiasa untuk mencintai buku buku bacaan maka dari itu peran kedua orang tua dirumah sangatlah penting untuk menindak lanjuti program pembiasaan kegiatan membaca daaim memunculkan sikap kritisnya.

Selain itu manfaat dari gambar Ilustrasi yang ada pada buku bacaan tersebut dapat membuat anak melakukan sesuatu hal yang sesuai dengan jalanya cerita seperti yang ada dibuku bacaan anak akan menjiwai suasana yang ada dalam jalannya cerita atau bahkan dapat memperagakan tokoh yang disenanginya dalam cerita tersebut dan mampu menarik perhatian anak, dengan begitu anak dapat berimajinasi tinggi, berekspresi, memperkuat daya ingatnya, serta menjadikan anak lebih kritis, dan juga membantu anak dalam memahami isi pesan atau informasi

yang ada didalam buku tersebut sehingga anak dapat dengan mudah memahami isi pesan yang terkandung dalam buku bacaan secara mudah dan jelas.

Sehingga Membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari hari, selain pembaca dapat memahami isi pesan dari penulis, kegiatan membaca juga bermanfaat sebagai sumbernya ilmu pengetahuan, ataupun untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap pembacanya dan aktivitas membaca merupakan suatu kegiatan yang sudah tidak diragukan lagi kehebatannya, bagi siapa saja yang gemar membaca maka secara tidak langsung akan merasakan efek yang sangat luar biasa dalam perubahan pemikirannya menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Membaca adalah suatu proses kognitif yang berupaya memahami dan memaknai serta menafsirkan suatu bentuk tulisan yang tercetak dalam sumber bacaan, untuk dikaji lebih mendalam lagi, sehingga pesan-pesan yang tertulis didalam sumber bacaan dapat diterima dengan baik, kebiasaan penanaman membaca sejak dini akan menumbuhkan berbagai inovasi dan kreativitas dalam dirinya sehingga akan menjadikannya berubah sebagai pribadi yang berbeda dari sebelumnya, kegiatan membaca bukan hanya melatih pemikiannya saja tetapi juga melatih perasaan jiwanya sehingga anak akan lebih kritis dalam melihat situasi dan kondisi lingkungan sekitar mereka, serta dapat memahami secara mendalam apa yang ada pada topik pembahasan sekaligus akan meningkatkan kemampuan intelektualnya.

Disamping itu efek dari kegiatan membaca juga dapat meningkatkan kecakapan mentalnya. Kegiatan membaca merupakan suatu cara seseorang dalam melatih pemikiran dan pemahamannya melalui pesan dari isi buku atau sumber lain yang dibacanya dan secara tidak langsung dan tanpa disadarinya telah membawa efek yang sangat baik bagi pengembangan daya pemikiran sehingga pembaca dapat menumbuhkan pemikiran yang kritis dan logis dan dapat menambah wawasan yang luas serta mampu untuk mengasah keterampilan diri.

REFERENSI

- Alddino Gusta Rachmadi.(2019). *“Easy Parenting : Strategi Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini”*. Bandung : Edwrite Publishing.
- Bandung Valley.(2011).*“Jurus Rahasia Menyulap Sikecil Pintar Membaca”*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Dahlia Patiung,(2016,Desember) “*Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*” .Jurnal Al-Daulah Vol.5/No.2.

Esti Junining.(2017).“*Membaca Kritis Membaca Kreatif*”. Malang : Universitas Brawijaya Press.

Heru Kurniawan.(2018) “*Literasi Parenting*”. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Hoeda Manis.(2010). “*Learning Is Easy Tip Dan Paduan Praktis Agar Belajar Jadi Asyik Efektif Dan Menyenangkan*”. Jakarta :PT Elex Media Komputindo.

Joko D Mutiono.(2003) “*Aku Cinta Buku Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*”. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Lilis Madyawati.(2016) “*Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*” .Jakarta: Kencana.

Muhammad Fauzil Adhim. (2004) “*Membuat Anak Gila Membaca*”. Bandung :PT Mizani Pustaka.

Suci Utami Putri. (2019) “*Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*”.Bandung :Upi Sumedang Press.